

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*, dimana pengukuran variabel bebas dengan variabel terikat yang akan diteliti, diamati dan dikumpulkan datanya pada suatu periode tertentu dalam waktu yang bersamaan satu kali selama penelitian (Notoadmodjo, 2012)

B. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Penelitian yang didahului dengan pengurusan surat izin penelitian.
 - b. Pemilihan, penetapan, dan pelatihan untuk tenaga enumerator mengenai pengisian kuisioner data pengetahuan, keragaman pangan dan data anemia.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir persyaratan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
 - b. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan bantuan *enumerator*.
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Melakukan penyusunan data, pengolahan data dan analisis data.
 - b. Menyusun skripsi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng. Lokasi ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan antara lain :

- a. Dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng, dari 924 ibu hamil yang diperiksa sebanyak 41 ibu hamil (4,4%) yang mengalami anemia(Kesehatan, 2021)
- b. Jumlah sampel di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng memadai.
- c. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis ini ditempat ini.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng. Berdasarkan laporan UPTD Puskesmas Sukasada 1 data November - Desember 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 113 orang.

a. Sampel

1. Besar sampel

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin menurut (Notoatmodjo, 2015) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 0,1

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{113}{1+1,13(0,1)^2}$$

$$n = \frac{168}{2,13}$$

$$n = 53,05$$

Sampel pada penelitian ini berjumlah 53 ibu hamil.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Ibu hamil bersedia menjadi responden
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden di Puskesmas Sukasada I
- c. Ibu hamil yang dapat membaca

3. Kriteria eksklusi

- a. Ibu hamil sedang sakit
- b. Tidak bersedia menjadi sampel

- c. Ibu hamil yang tisa berkomunikasi dengan baik (bisa mendengar dan berbicara)

4. Teknik pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel dilakukan menggunakan *puposif sampling* yaitu semua ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dapat dipilih sebagai sampel.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer meliputi :

- a. Data pribadi sampel penelitian meliputi nama, tanggal lahir, umur, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, alamat dan nomor telepon/Hp.
- b. Data pengetahuan sampel.
- c. Data keragaman pangan meliputi frekuensi, jumlah dan jenis makanan
- d. Data kadar hemoglobin ibu hamil.

Data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh dengan mencatat arsip yang telah ada, gambaran umum Puskesmas seperti sejarah Puskesmas, letak Puskesmas dan program pelayanan gizi Puskesmas dan Program layanan untuk ibu hamil Puskesmas Sukasada I.

1. Teknik pengumpulan data

- a. Data Primer
 - 1) Data pribadi sampel penelitian diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan formulir kuesioner oleh sampel.
 - 2) Data tingkat pengetahuan dikumpulkan dengan mengajukan 17 pertanyaan.

- 3) Data keragaman pangan dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan form SQ-FFQ.
- 4) Mengukur status anemia ibu hamil dengan mengukur kadar hemoglobin dari ibu hamil menggunakan alat *Easy touch GCHb* dengan bantuan tenaga analis kesehatan. Pengumpulan data dibantu oleh 1 (satu) orang Petugas Gizi Puskesmas dan 2 (dua) orang analis petugas Laboratorium Puskesmas yang sudah mendapatkan pengarahan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Pengukuran prosedur sebagai berikut :
 - a) Menyiapkan alat yaitu *easy touch GCHb*, *lancet blood*, strip Hb, *alcohol swab* dan handscoon.
 - b) Hidupkan *easy touch GCHb* dengan cara memasukkan baterai kemudian tekan on pada layar sampai alat menunjukkan keadaan on.
 - c) Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan menggunakan *alcohol swab*.
 - d) Tusuk jari tangan menggunakan *lancet blood* yang telah dibersihkan dengan *alcohol swab*.
 - e) Buang darah yang pertama kali keluar, gunakan darah yang kedua dengan menggunakan strip Hb.
 - f) Biarkan darah masuk kedalam strip Hb, masukkan strip Hb kedalam alat *easy touch GCHb*.
 - g) Hasil akan terbaca pada layar setelah 30 – 60 detik strip Hb dimasukkan.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum Puskesmas diperoleh dengan metode pencatatan dari profil UPTD Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng.

2. Alat Dan Instrument pengumpulan data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat-alat penelitian meliputi : a) *Easy touch GCHb*, b) Alcohol swab, c) Lancet blood, d) Strip Hb, e) Masker mulut, f) Handscoon

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir pencatatan seperti formulir identitas sampel, formulir pengetahuan dan formulir *SQ FFQ*.

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data penelitian dilakukan sesuai dengan jenis datanya sebagai berikut :

- 1) Jenis ragam pangan berdasarkan jumlah variasi bahan makanan yang dikonsumsi kemudian dibandingkan dengan jumlah beda jenis konsumsi yaitu sebanyak 12 jenis. Dari hasil *SQ-FFQ* yang telah dijawab oleh sampel lalu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jenis ragam pangan} = \frac{\text{Skor Nyata}}{\text{Skor Standar}}$$

Skor jenis ragam pangan masing-masing sampel yang diperoleh, skor nilai tersebut dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu Beragam ($\geq 92,5$ jenis) dan Tidak Beragam ($\leq 92,5$ jenis)

2) Tingkat Pengetahuan

1. Data identitas sampel meliputi nama, tanggal lahir, umur, umur kehamilan, pendidikan, pekerjaan, alamat dan nomor telepon/Hp, diolah secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
2. Data pengetahuan ibu hamil diperoleh dari wawancara dengan memberikan kuesioner dan dijawab oleh sampel. Jika benar akan mendapatkan skor “1” dan jika salah akan mendapatkan skor “0”. Dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh sampel lalu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban benar}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Skor masing-masing sampel yang diperoleh, skor nilai tersebut dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu :

- 1) Baik : 76-100%
 - 2) Cukup : 56-75%
 - 3) Kurang : <55%
- a. Data kejadian anemia gizi diperoleh dengan mengukur kadar hemoglobin sampel yang selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :
- 1) Tidak Anemia : Hb \geq 11 gr/dL
 - 2) Anemia : Hb <11 gr/dL

2. Analisis data

a. Analisis *Univariat*

Pada analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmojo dalam Sujarweni,2014). Analisa univariat yang disajikan

untuk mendeskripsikan semua variable pengetahuan, keragaman pangan dan status anemia yang ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dinarasikan.

b. *Analisi Bivariat*

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dan keragaman pangan ibu hamil, keragaman pangan dan status anemia ibu hamil digunakan uji chi square.

3. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

a. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran *inform consent* tersebut, pada saat penelitian dilakukan, *inform consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa penelitian akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

c. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (Protection From Discomfort)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari responden untuk melakukan tes bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

d. Keuntungan (Beneficence)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.